

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan beberapa tindakan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran gerak *Tidi Lo Polopalo* melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VII M.Ts Al-Huda Gorontalo, dapat dikatakan telah berhasil karena dapat dilihat dari proses pembelajaran siswa sejak dari awal hingga akhir pembelajaran yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan kurang lebih 2 bulan lamanya, dengan kesungguhan siswa untuk belajar sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dengan adanya pembelajaran tari ini kiranya dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menari, dan juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengikuti pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari, yang tadinya siswa tidak begitu tertarik dengan pelajaran seni budaya namun dengan adanya pembelajaran seni tari ini dapat menimbulkan semangat, dan siswa merasa nyaman dalam pembelajaran tari tersebut.

Pembelajaran gerak *Tidi Lo Polopalo* pada penelitian ini telah membuktikan bahwa keiginan dan motivasi siswa untuk belajar gerak *Tidi Lo Polopalo* melalui metode demonstrasi ini telah meningkat, karena dapat peneliti lihat dari proses pembelajaran yang dilakukan secara individu maupun kelompok sudah mampu membangun ingatan siswa, dan dengan berkelompok membuat siswa dapat membangun rasa percaya diri dan mampu menyesuaikan diri dengan kelompok pada

saat menari didepan kelas. Metode demonstrasi ini, tidak hanya mampu merubah sikap dan tingkah laku siswa akan tetapi metode demonstrasi ini juga mampu melahirkan pembelajaran yang membuat siswa tidak malas untuk belajar seni budaya.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas maka dengan begitu peneliti mengemukakan saran bahwa dengan adanya pembelajaran gerak *Tidi Lo Polopalo* kiranya dapat menimbulkan besarnya kreatifitas siswa pada pembelajaran seni tari. dan juga diharapkan agar siswa lebih memperhatikan kembali proses pembelajaran gerak *Tidi Lo Polopalo* yang menggunakan metode demonstrasi dengan sebaik-baiknya, agar apa yang sudah dipelajari akan mendapatkan hasil yang baik dan diinginkan. Bagi pihak sekolah kiranya dapat memfasilitasi guru yang berkompeten dalam bidang seni, agar supaya dapat meningkatkan kualitas pendidikan belajar terhadap seni budaya dan menambah wawasan yang lebih meningkat lagi bagi siswa untuk selalu berpartisipasi dibidang seni dan budaya yang tadinya tidak terlalu penting menjadi penting.

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis

- Daulima Farha, 2006. *Tarian daerah Tradisional Dan Klasik Gorontalo*. Gorontalo : Forum Suara Perempuan.
- Dimiyati. Dr, Mudjiono. Drs, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2008. *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*. Garut: Rineka Cipta.
- Hadi, Sumandiyo, 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Jojakarta: *Elkaphi*
- <https://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/15-pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli.html>
- Kussudiardja Bagong, 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*: Yoqyakarta
- Margono.s.Drs, 2009. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2012. *Metode penelitian kuantitatif-kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung.
- Sedyawati, edi, dkk. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*, Direktorat Kesenian: Jakarta.

B. Wawancara

Wawancara

Nama : Bapak H. Awaludin Thalib, S.Pd, M.Si

Pekerja : Pegawai (Kepala Sekolah)

Nama : Ibu Milma Mokodompit, S.Pd, M.Pd

Pekerja :Pegawai (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)

Nama : Bapak Ahmad Radjab, S.Pd

Pekerja : Pegawai (Guru Seni Budaya)